

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pembelajaran matematika pada materi segiempat dengan menerapkan pembelajaran *Brain Based Learning* terhadap kemampuan representasi matematis siswa di SMP IT Al-Hijrah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa pada materi segiempat melalui pembelajaran *Brain Based Learning* di SMP IT Al-Hijrah sebagai berikut: Pada kegiatan pendahuluan, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran mengenai bangun datar persegi, persegi panjang dan jajar genjang serta guru meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda yang berbentuk bangun datar segiempat tersebut dan bagaimana mereka menghitung keliling dan luas benda tersebut. Kemudian siswa diarahkan untuk membuat kelompok yang berisikan sebanyak 4 siswa, setelah itu masing-masing kelompok diberikan lembar kerja dan berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja tersebut. Meminta siswa untuk fokus dalam mengerjakan lembar kerja kelompok dan mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban secara sistematis dan merepresentasikan ide-ide yang mereka temukan kedalam lembar kerja. Peneliti bersama dengan siswa melaksanakan senam otak dengan tujuan agar mengoptimalkan kembali fungsi otak agar dapat menerima pembelajaran selanjutnya. Setelah itu, siswa diminta untuk memahami kembali terkait pembelajaran yang sudah dipelajari dan dipersilakan untuk bertanya jika terdapat sesuatu yang kurang dimengerti. Peneliti memberikan kuis dan mengecek pemahaman siswa terkait materi secara lisan serta melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Pada Siklus I ini masih terdapat beberapa permasalahan sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian belum tercapai, maka dilanjutkan dengan tindakan siklus II. Adapun untuk mengatasi permasalahan yang ada di siklus I, dilakukan upaya pada siklus II yaitu dengan menambahkan kegiatan *ice breaking* atau *games* pada tahap inkubasi dan memasukkan memori dengan tujuan agar siswa lebih rileks dan merasa senang dalam melanjutkan

pembelajaran. Menggunakan alat peraga sederhana dalam menjelaskan materi. Mengajak siswa untuk bersama-sama membaca dan memahami pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kerja dan mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti. Kemudian menjelaskan kembali hal-hal yang perlu mereka lakukan dalam merepresentasikan jawaban sebelum melakukan tes.

2. Kemampuan representasi matematis siswa meningkat setelah dilaksanakan tindakan yaitu penerapan model pembelajaran *brain based learning* di kelas VIII SMP IT Al-Hijrah. Peningkatan yang dimaksud bisa terlihat dari skor hasil tes kemampuan representasi matematis siswa pada saat tes awal sampai dengan siklus II. Nilai yang didapat siswa pada tes awal hanya sebesar 25% siswa yang mendapatkan nilai lebih tinggi dari KKM yaitu 65. Kemudian pada siklus I meningkat sebesar 62,5% siswa dengan siswa yang mendapatkan nilai lebih tinggi dari KKM yaitu 10 siswa dengan 4 siswa memiliki nilai berkategori tinggi, 10 siswa memiliki nilai berkategori sedang dan 2 siswa berkategori rendah. Setelah itu dilanjutkan pada siklus II yang mengalami peningkatan sebesar 87,5% dengan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 14 siswa dengan 1 siswa memiliki nilai berkategori sangat tinggi, 12 siswa berkategori tinggi dan 3 siswa berkategori sedang. Hasil tes akhir pada siklus II tersebut sudah menacapai indikator keberhasilan tindakan yang sudah ditentukan peneliti yaitu sebesar 75%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merumuskan beberapa saran khususnya untuk guru, sekolah dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika dikelas, guru sebaiknya mengimplementasikan model pembelajaran yang menyenangkan serta efektif agar siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Aktifitas pembelajaran sebaiknya dilakukan secara optimal dan penguasaan kelas dilakukan secara maksimal sehingga kemampuan representasi matematis siswa bisa meningkat dan semakin baik diantaranya dengan memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan bimbingan

kepada siswa yang membutuhkan ataupun pertanyaan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap kritis siswa.

3. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran *brain based learning* sebagai alternatif pada pembelajaran dikelas. Selain itu, guru juga dapat menggunakan alat peraga yang mampu mendukung pembelajaran matematika dikelas.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat mengeksplorasi berbagai model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa dengan cakupan penelitian yang lebih luas.
5. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya model *brain based learning* diimplementasikan untuk peningkatan kemampuan matematis yang lain serta pokok bahasan yang lain pula.

